

INTISARI

Kitab *Al-Ājurrūmiyyah* merupakan salah satu teks klasik yang menghimpun konsep tata bahasa Arab yang telah digunakan selama berabad-abad lamanya di kalangan pesantren sebagai acuan dasar pembelajaran ilmu *naḥwu*. Pengkajian terhadap *Al-Ājurrūmiyyah* selama ini masih hanya sebatas pada pemaknaan literal tanpa menilik nilai-nilai eksistensial yang relevan bagi kehidupan manusia. Hermeneutika reflektif Paul Ricoeur digunakan dalam penelitian ini untuk menelaah dimensi-dimensi makna yang tersembunyi pada teks tersebut. Penelitian ini memiliki rumusan masalah: (1) bagaimana dimensi-dimensi makna yang terkandung dalam kitab *Al-Ājurrūmiyyah* menurut perspektif hermeneutika reflektif Paul Ricoeur dan (2) bagaimana relevansi dan implikasi nilai-nilai eksistensial yang terungkap melalui reinterpretasi makna kitab *Al-Ājurrūmiyyah* terhadap konteks kehidupan modern-kontemporer. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengungkap dimensi-dimensi makna yang terkandung dalam kitab *Al-Ājurrūmiyyah* menurut perspektif hermeneutika reflektif Paul Ricoeur dan (2) mengungkapkan relevansi dan implikasi nilai-nilai eksistensial yang terungkap melalui reinterpretasi makna kitab *Al-Ājurrūmiyyah* terhadap konteks kehidupan modern-kontemporer.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis kritis terhadap pemaknaan teks *Al-Ājurrūmiyyah*. Adapun sumber data yang digunakan terdiri dari sumber primer dan sekunder dari buku, jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, dan artikel ilmiah terkait objek material dan objek formal penelitian ini. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik studi kepustakaan dan penelusuran data daring. Data yang didapatkan dianalisis dengan unsur metodis berupa identifikasi dan pengumpulan data, analisis hermeneutika filosofis, analisis kritis, pendekatan dialogis, analisis struktural, dan heuristika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kitab *Al-Ājurrūmiyyah* memiliki peran penting dalam membangun kerangka berpikir yang sistematis dalam mendalami bahasa Arab sebagai sarana epistemologis untuk mengakses pengetahuan keagamaan, khususnya agama Islam. Kitab *Al-Ājurrūmiyyah* dilihat sebagai representasi realitas kesempurnaan manusia melalui tatanan bahasa yang sistematis dan logis. Konsep paling relevan yang terkandung dalam kitab *Al-Ājurrūmiyyah* adalah konsep *kalam* sebagai refleksi ontologis terhadap eksistensi manusia yang pasti berpotensi mengalami perubahan eksistensial. Hermeneutika reflektif Paul Ricoeur, dalam menganalisis kitab *Al-Ājurrūmiyyah* menunjukkan bahwa nilai-nilai eksistensial yang terungkap dapat dipahami secara kontekstual dan universal, juga memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna teks dan relevansinya sehingga didapatkan asumsi logis yang relevan terhadap kehidupan modern atau masa kini.

Kata kunci: dimensi makna, *Al-Ājurrūmiyyah*, *naḥwu*, As-Ṣanhaji, hermeneutika reflektif, Paul Ricoeur.

ABSTRACT

The book of Al-Ājurrūmiyyah is one of the classic texts that compiles the concept of Arabic grammar that has been used for centuries among pesantren as a basic reference for learning nahwu. The study of Al-Ājurrūmiyyah so far is still limited to literal meaning without looking at dimensions of meaning that are relevant to human life. Paul Ricoeur's reflective hermeneutic perspective is used in this research to examine the philosophical values hidden in the text. This research has problem formulations: (1) what the dimensions of meaning contained in the book of Al-Ājurrūmiyyah according to Paul Ricoeur's reflective hermeneutics perspective and (2) what are the relevance and implications of existential values revealed through the reinterpretation of the meaning of the book Al-Ājurrūmiyyah in the context of modern-contemporary life. The objectives of this study are: (1) to reveal dimensions of meaning contained in the book of Al-Ājurrūmiyyah according through the perspective of Paul Ricoeur's reflective hermeneutics and (2) to reveal the relevance and implications of existential values revealed through the reinterpreting the meaning of the book Al-Ājurrūmiyyah in the context of modern-contemporary life.

This research is a qualitative research with a critical analysis of the meaning of the text of Al-Ājurrūmiyyah. The data sources used consist of primary and secondary sources from books, journals, research reports, theses, theses, dissertations, and scientific articles related to the material and formal objects of this research. The data retrieval techniques used are literature study techniques and online data searches. The data obtained is analyzed with methodical elements in the form of identification and data collection, philosophical hermeneutic analysis, critical analysis, dialogical approach, structural analysis, and heuristics.

The results showed that the book of Al-Ājurrūmiyyah has an important role in building a systematic framework in studying Arabic as an epistemological means to access religious knowledge, especially Islam. Kitab Al-Ājurrūmiyyah is seen as a representation of the reality of human perfection through a systematic and logical language order. The most relevant concept contained in the book of Al-Ājurrūmiyyah is the concept of kalam as an ontological reflection on human existence that must have the potential to experience existential change. Paul Ricoeur's reflective hermeneutics in analyzing the book of Al-Ājurrūmiyyah shows that the existential values revealed can be understood contextually and universally, allowing a deeper understanding of their meaning and relevance, so that logical assumptions are obtained that are relevant to modern or contemporary life.

Keywords: dimension of meaning, Al-Ājurrūmiyyah, nahwu, As-Ṣanhaji, reflective hermeneutics, Paul Ricoeur